BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab 4 mengenai pengaruh komponen arus kas, laba kotor, dan *size* perusahaan terhadap harga saham, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap harga saham. Investor lebih mengandalkan arus kas investasi, karena peningkatan investasi akan memberikan arus kas yang lebih besar dimasa yang akan dating.
2. Arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Investor tertarik dengan arus kas investasi, karena peningkatan investasi akan memberikan arus kas yang lebih besar dimasa yang akan datang.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaantidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan arus kas dari aktivitas pendanaan tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.

4. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan Laba kotor tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya.
5. *Size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. Investor dalam hal ini melihat informasi total aset ini perlu di imbangi dengan total hutang sehingga lebih berimbang.
6. Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, laba kotor, dan *size* perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2009-2011 sehingga data yang diperoleh kurang mencerminkan kondisi perusahaan untuk jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya terbatas untuk sample *food and beverages* sehingga tidak dapat mewakili dan tidak dapat menjamin perusahaan lain khususnya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara akurat.
3. Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 47,2% yang menunjukan masih ada *57,8%* faktor- faktor lain yang mempengaruhi harga saham yang belum dimasukan ke dalam variabel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk hasil penelitian yang lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penambahan terhadap variabel independen yang digunakan agar model regresi yang dihasilkan mampu memprediksi dengan akurat harga saham, misalnya profitabilitas, aktivitas, rasio pasar, likuiditas dan *leverage*, seperti yang telah digunakan dalam penelitian terdahulu.